

PENGARUH NPF DAN NOM TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) PERIODE 2015-2019

Henna Habibillah Br. Saragih*, Rahmayati

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

ABSTRACT

This study aims determine 1) testing the effect of NPF on profitability in islamic banks. 2) testing the effect of NOM on profitability in islamic banks. 3) testing the effect of NPF and NOM on profitability in islamic banks. Method used in study this is quantitative. Results study by Partial to Non Performing Financing with level significant $0.005 < 0.05$ then H_0 rejected (H_0 accepted) means significant effect Among NPF variable against profitability at Commercial Banks Sharia. Results study by Partial influence Net Operating Margin with use level its significance obtained $0.002 < 0.05$ then H_0 is accepted (H_0 rejected) which means NOM Partial no influence significant to profitability at Commercial Banks Sharia in Indonesia. Results testing by simultaneous between Non Performing Financing and Net Operating Margin to profitability that $F_{count} < F_{table}$ ie $3.481 > 2.03452$ then H_0 received and H_0 rejected which means that Non-Performing Financing and Net Operating Margin take effect to ROA, while score the significance obtained value 0.001 which if compared with alpha that is 0.05 indicating $0.001 < 0.05$ which means that by significant Non Performing Financing (NPF) and Net Operating Margin (NOM) take effect positive to Profitability.

KEYWORDS

Non Performing Financing (NPF), Net Operating Margin (NOM), Profitability (ROA)

*CORRESPONDANCE AUTHOR

Henabila62@gmail.com

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Menurut Purwanto dan Fenendi William (2012:3), kemajuan perekonomian di tanah air Indonesia tidak terlepas dari suatu peran lembaga perbankan dan lembaga keuangan lainnya yang tumbuh untuk membantu masyarakat dalam menjalankan ekonominya agar dapat meningkatkan taraf hidup yang lebih baik. Oleh karena itu, perbankan memiliki peranan dalam mensukseskan perekonomian, dengan hadirnya bank diharapkan mampu untuk mengembangkan perekonomian suatu Negara yang tidak hanya terfokus pada profitabilitas bank saja serta kemajuan pada bank tersebut, tetapi memberikan kontribusi pada masyarakat untuk menaruh kepercayaan terhadap bank itu sendiri. Bank syariah tidak menggunakan bunga dalam transaksinya, tetapi menjadikan investasi yang berbasis hasil sebagai penggantinya. Bank syariah juga dalam menjalankan operasional dan produk-produknya didasarkan oleh Alquran dan Hadist. (Purwanto, 2012)

Bank Syariah merupakan salah satu produk perbankan yang berlandaskan sistem perekonomian Islam, Sistem Ekonomi Islam atau syariah sekarang ini sedang banyak diperbincangkan di Indonesia. Banyak kalangan masyarakat yang mendesak agar Pemerintah Indonesia segera mengimplementasikan sistem Ekonomi Islam dalam sistem Perekonomian Indonesia seiring dengan hancurnya sistem Ekonomi Kapitalisme. Bank Syariah pada awalnya dikembangkan sebagai suatu respon dari kelompok ekonomi dan praktisi perbankan muslim yang berupaya mengakomodasi desakan dari berbagai pihak yang menginginkan agar tersedia jasa transaksi keuangan yang dilaksanakan sejalan dengan nilai moral dan prinsip-prinsip syariah Islam. Umat Islam diharapkan dapat memahami perkembangan bank syariah dan mengembangkannya apabila dalam posisi sebagai pengelola bank syariah yang perlu secara cermat mengenali dan mengidentifikasi semua mitra kerja yang sudah ada maupun yang potensial untuk pengembangan bank syariah. (Marimin, Haris, & Nur, 2015)

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Pasal 1 Ayat 13 tentang perbankan menyatakan apa yang dimaksud dengan prinsip syariah yakni: "Prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak

lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah, antara lain pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (mudharabah), pembiayaan berdasarkan penyertaan modal (musyarakah), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (mudharabah), atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (ijarah). Atau dengan adanya pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (ijarah wa iqtina)".

Sedangkan dalam Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 pasal 1 ayat 12 tentang Perbankan Syariah menyatakan bahwa yang dimaksud dengan prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah. Dari pengertian bank tersebut diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Bank Syariah adalah badan usaha yang menjalankan fungsi intermediasinya berdasarkan prinsip syariah atau dengan kata lain bank yang dalam aktivitasnya, baik penghimpunan dana maupun penyaluran dana memberikan imbalan atas dasar prinsip syariah.

Pengaruh Bank Syariah Terhadap Rasio Non Performing Financing (NPF) yaitu banyak faktor yang turut menentukan tingkat rasio NPF suatu bank seperti faktor internal bank berupa indikator keuangan. Indikator keuangan pertama yang akan dilihat pengaruhnya terhadap NPF adalah total aset yang mengindikasikan ukuran bank. Total aset yang ada pada perbankan menggambarkan strategi dan kegiatan manajemen perbankan yang berhubungan dengan pengelolaan dana bank seperti penggunaan dana untuk penyediaa kas, rekening pada bank sentral, pinjaman jangka panjang maupun pendek serta aktiva tetap perbankan itu sendiri. Dengan derajat keyakinan sebesar 5% hasil pengujian menunjukkan bahwa ukuran bank yang diprosikan dengan total aset tidak berpengaruh signifikan terhadap NPF. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Firmansyah (2014) dan Negara (2012).

Rasio Net Operating Margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bagi hasil. Pendapatan bagi hasil diperoleh dari pendapatan operasi dikurangi dana bagi hasil dikurangi biaya operasional. Semakin tinggi NOM maka semakin tinggi ROA, yang berarti akan meningkatkan pendapatan bagi hasil atas aktiva produktif yang dikelola oleh bank, sehingga kinerja keuangan semakin meningkat. (Purwanto, 2012)

Profitabilitas merupakan salah satu indikator penting dalam mengukur keberhasilan kinerja suatu perusahaan. Adanya pertumbuhan laba suatu perusahaan dapat menunjukkan bahwa pihak-pihak manajemen telah berhasil dalam mengelola sumber-sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien. Namun, jika melihat dari sudut pandang akutansi, laba merupakan selisih harga penjualan dengan biaya produksi. Pada umumnya, laba kerap kali menjadi ukuran yang digunakan untuk menilai berhasil atau tidaknya manajemen suatu perusahaan atau badan usaha yaitu dengan melihat laba yang telah diperoleh dari perusahaan tersebut. (Sujana, 2014)

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh *Net Operating Margin* terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah periode 2015-2019
2. Bagaimana pengaruh *Non Performing Financing* terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah periode 2015-2019
3. Bagaimana pengaruh *Net Operating Margin* dan *Non Performing Financing* terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah periode 2015-2019

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dimana data obeservasi yang berupa angka-angka dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis yang diajukan. Sedangkan metode penelitian adalah cara atau jalan yang ditempuh sehubungan dengan penelitian yang dilakukan menyangkut dengan upaya ilmiah dihubungkan dengan cara kerja yang fokus memahami objek yang menjadi sasaran ilmu, yang memiliki langkah-langkah yang sistematis. Dalam

arti yang luas, metodologi menunjukkan pada proses, prinsip, serta prosedur yang digunakan untuk mendekati suatu masalah dan mencari jawaban atas masalah tersebut. (Dermawan, 2014)

Lokasi dan waktu penelitian

Dalam mengolah data sekunder pada penelitian ini menggunakan data yang terhimpun dalam statistik perbankan syariah yang dipublikasikan oleh www.ojk.go.id. Adapun objek yang diteliti penulis merupakan Pengaruh Non Performing Financing (NPF) dan Net Operating Margin (NOM) terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2015-2019. Penelitian ini dilakukan pada September 2021 sampai dengan April 2022 dengan tahun pengamatan 2015-2019.

Populasi, sampel, dan teknik penarikan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah (BUS). Laporan yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dari tahun 2015-2019. Sampel Penelitian ini menggunakan sampel data statistik laporan Non Performing Financing (NPF) dan Net Operating Margin (NOM) dan Return On Asset (ROA) pada Bank Umum Syariah yang terdaftar dalam laporan statistik perbankan syariah Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Instrumen penelitian

Instrumen penelitian ini adalah dengan mengumpulkan, mengkaji, mencatat data sekunder yang bersumber dari data laporan keuangan Bank Umum Syariah yang dipublikasikan oleh www.ojk.go.id periode 2015-2019. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi sebagai berikut:

1. Non Performing Financing (NPF), yaitu mencari jumlah pembiayaan bermasalah dan total pembiayaan.
2. Net Operating Margin (NOM), yaitu untuk mengelola pendapatan bagi hasil

Teknik analisis data

Analisis untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2) dengan variabel dependen (Y). Data yang digunakan berskala interval atau rasio. Sebelum melakukan analisis regresi berganda terlebih dahulu dilakukan uji lolos kendala linier atau uji asumsi klasik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil output pada tabel Anova, diketahui nilai Sig adalah $0.001 < 0.05$. dapat ditarik kesimpulan dalam uji F ini bahwa hipotesis diterima, artinya variabel X_1 dan X_2 secara simultan mempengaruhi variabel Y . Uji hipotesis (uji t) digunakan untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikan atau tidak pada masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Pada penelitian ini diketahui jumlah data (n) sebesar 60, jumlah variabel dalam model regresi termasuk variabel bebas dan tak bebas (k) yaitu 3 dan *degree of freedom* (df) = $n - k = 60 - 3 = 57$ pada alpha 5% sehingga diperoleh nilai t tabel sebesar 2,03452. Pada variabel X_1 (NPF), nilai Sig pada uji T adalah $0.005 < 0.05$. dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel X_1 berpengaruh signifikan terhadap ROA. 2.

Pada variabel X_2 (NOM), nilai Sig pada uji T adalah $0.002 < 0.05$. dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel X_2 tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Berdasarkan hasil uji pada output tabel model summary, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi atau nilai R Square adalah sebesar 0.998. angka ini sama dengan 99.8%. artinya bahwa secara simultan (bersama-sama), variabel X_1 dan X_2 mempengaruhi perubahan yang terjadi pada variabel Y adalah sebesar

99.8%, sedangkan 0.02% nya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terukur. artinya bahwa secara signifikan *Non Performing Financing* (NPF) dan *Net Operating Margin* (NOM) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas/ROA

Tabel 1. Perkembangan NPF, NOM dan ROA Pada Bank Umum Syariah Tahun 2015-2019

Tahun	Bulan	NPF (X1) (%)	NOM (X2) (%)	ROA (Y) (%)
2015	1	5.56	0.97	0.88
	2	5.83	0.86	0.78
	3	5.49	0.75	0.69
	4	5.2	0.68	0.62
	5	5.44	0.69	0.63
	6	5.09	0.55	0.5
	7	5.3	0.56	0.5
	8	5.3	0.48	0.46
	9	5.14	0.52	0.49
	10	5.16	0.55	0.51
	11	5.13	0.57	0.52
	12	4.84	0.52	0.49
2016	1	5.46	1.2	1.01
	2	5.59	0.94	0.81
	3	5.35	1	0.88
	4	5.48	1	0.8
	5	6.17	0.17	0.16
	6	5.68	0.78	0.73
	7	5.32	0.69	0.63
	8	5.55	0.53	0.48
	9	4.67	0.65	0.59
	10	4.8	0.5	0.46
	11	4.68	0.74	0.67
	12	4.42	0.68	0.63
2017	1	4.72	1.11	1.01
	2	4.78	1.11	1
	3	4.61	1.26	1.12
	4	4.82	1.24	1.1
	5	4.75	1.25	1.11
	6	4.47	1.24	1.1
	7	4.5	1.16	1.04
	8	4.49	1.08	0.98
	9	4.41	1.1	1
	10	4.91	0.77	0.7
	11	5.27	0.78	0.73
	12	4.77	0.67	0.63
2018	1	5.21	0.45	0.42
	2	5.21	0.83	0.74
	3	4.56	1.4	1.23
	4	4.84	1.4	1.23
	5	4.86	1.48	1.31
	6	3.83	1.57	1.37

		7	3.92	1.54	1.35
		8	3.95	1.53	1.35
		9	3.82	1.59	1.41
		10	3.95	1.41	1.26
		11	3.93	1.42	1.26
		12	3.26	1.42	1.28
2019		1	3.39	1.75	1.51
		2	3.44	1.52	1.32
		3	3.44	1.66	1.46
		4	3.58	1.71	1.52
		5	3.49	1.76	1.56
		6	3.36	1.82	1.61
		7	3.36	1.83	1.62
		8	3.44	1.83	1.64
		9	3.32	1.84	1.66
		10	3.49	1.83	1.65
		11	3.47	1.86	1.67
		12	3.23	1.92	1.73

Tabel 2. Hasil Uji F Simultan

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	10.060	2	5.030	12252.945	.001 ^b
Residual	.023	57	.000		
Total	10.084	59			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), NOM, NPF

Tabel 3. Hasil Uji T Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.136	.039		3.481	.001
NPF	-.018	.006	-.035	-2.911	.005
NOM	.846	.011	.969	80.265	.002

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.999 ^a	.998	.998	.02026

a. Predictors: (Constant), NOM, NPF

b. Dependent Variable: ROA

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang artinya dengan meningkatnya *Non Performing Financing* terhadap Profitabilitas atau dengan kata lain adanya kenaikan *Non Performing Financing* akan berpengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas di bank syariah itu sendiri. Sedangkan *Net Operating Margin* (NOM) dapat disimpulkan bahwa berdasarkan penelitian diatas *Net Operating Margin* (NOM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan pengaruh antara *Non Performing Financing* dan *Net Operating Margin* terhadap Profitabilitas dengan meningkatnya *Non Performing Financing* maka memberikan dampak yang negatif, sedangkan jika *Net Operating Margin* mengalami kenaikan maka memberikan dampak yang positif dan mempengaruhi kenaikan rasio Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. yang artinya bahwa secara signifikan *Non Performing Financing* (NPF) dan *Net Operating Margin* (NOM) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas/ROA.

Dari hasil pengujian dan analisis perubahan yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan rekomendasi yaitu dalam rangka menanggulangi kredit bermasalah maka Perbankan Syariah harus memperbaiki kondisi keuangan internal serta peka terhadap kondisi makro ekonomi. Kondisi keuangan internal salah satunya adalah dengan memperkuat permodalan mengingat peran modal sangat penting untuk menjaga kepercayaan masyarakat dan modal juga berperan untuk menyangga risiko. Bank yang berada di wilayah dengan tingkat persaingan tinggi dan kondisi ekonomi daerah yang baik kinerjanya tentu akan berbeda dengan bank yang berada di wilayah dengan tingkat persaingan rendah dan kondisi ekonomi rendah.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dalam penelitian ini penulis mencoba memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi perbankan syariah hendaknya lebih bijak dalam mengatasi pendanaan dalam hal kredit macet, dan perbankan syariah perlu mempertimbangkan secara efektif dan efisien dari hutang tersebut dalam menghasilkan laba.
2. Perbankan syariah dalam hal profitabilitas hendaknya mempertimbangkan faktor-faktor lain untuk melihat kemampuan dalam menciptakan seperti pendapatan, total aktiva ataupun modal kerja lainnya.
3. Untuk penelitian berikutnya, disarankan dalam melakukan penelitian terhadap Profitabilitas diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel rasio keuangan lainnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik

REFERENSI

- Dendawijaya, L. (2009). Manajemen Perbankan. Ghalia Indonesia, 7.
- Dermawan, D. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung PT Remaja Rosdakarya, 127.
- Idroes, F. N. (2011). Manajemen Resiko Perbankan. PT. Raja Grafindo Persada, 22.
- Purwanto, F. B. (2012). Analisis Pengaruh CAR, NIM, BOPO dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank Persero. Faculty of Business, President University, 2.

Purwanto, F. B. (2012). Analisis Pengaruh CAR,NIM,BOPO dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank Persero. Faculty of Business, President University, 13.

Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Bisnis. Bandung Alfabeta, 59.

Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Bisnis. Bandung Alfabeta, 114.

Sujana, D. (2014). Dasar Dasar Perbankan Syariah. PT Raja Grafindo Persada, 243.

Suliyanto. (2011). Ekonometrika Terapan Teori dan Aplikasi dengan SPSS. Yogyakarta Andi, 62